

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif study kasus (*case study*).<sup>66</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus bermaksud menggambarkan secara mendetail upaya peningkatan profesionalisme pendidik MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang madrasah binaan oleh FITK UIN Walisongo terhadap pendidik MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang.

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian, agar data yang diperoleh benar-benar mendetail. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang dilihat, didengar serta selanjutnya dianalisis. Data dan informasi yang dikumpulkan dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan makna perilaku dari apa yang sedang diteliti yaitu upaya peningkatan profesionalisme pendidik madrasah binaan oleh FITK UIN Walisongo Terhadap pendidik MI Miftahul Akhlaqiyah.

---

<sup>66</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 8.

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyyah Tambakaji Ngaliyan Semarang yang berlokasi di jl. Beringin Raya no. 23 Tambak Aji Ngaliyan Semarang yang di sini sebagai madrasah mitra yang dibina., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang yang berlokasi di jl. Prof. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang, sebagai LPTK mitra yang mendampingi MI Miftahul Akhlaqiyyah, dan USAID PRIORITAS sebagai Mitra FITK UIN Walisongo dan penyelenggara program madrasah dan sekolah mitra yang berlokasi di Jl. Candi Makmur 2A, Karanganyar Gunung, Candi Sari, Semarang, Central Java 50255, Telp: 62 (24) 844 4711, Fax: 62 (24) 844 114.

Alasan pengambilan dan pertimbangan pemilihan lokasi ini adalah karena MI Miftahul Akhlaqiyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang menjadi binaannya FITK UIN Walisongo Semarang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari- 24 April 2017.

## **C. Jenis dan Sumber data**

Jenis data utama pada penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan selebihnya berupa tambahan seperti dokumenter. Jenis data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah

data subjek berupa respon verbal serta respon ekspresi dan data dokumenter.<sup>67</sup>

Sumber data pada penelitian ini diambil dari tiga pihak, FITK UIN Walisongo, MI Miftahul Akhlaqiyah, USAID sebagai salah satu lembaga lain yang membina MI Miftahul Akhlaqiyah juga dijadikan sebagai sumber informasi tambahan.

1. Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah

Sedangkan jenis data yang diperoleh dari Kepala Madrasah MI Miftahul Akhlaqiyah berupa gambaran kemitraannya dengan FITK UIN Walisongo serta USAID Prioritas, bagaimana peran madrasah dalam perencanaan program binaan, pelaksanaan peningkatan profesionalisme pendidik yang diupayakan oleh FITK UIN Walisongo Semarang. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data di atas dengan menggunakan metode wawancara

2. Pendidik MI Miftahul Akhlaqiyah

Jenis data yang diperlukan dari pendidik MI Miftahul Akhlaqiyah berupa pemahaman guru terkait madrasah binaan, partisipasi guru dalam pelaksanaan peningkatan profesionalisme yang di selenggarakan lembaga mitra, antusiasme guru terhadap program yang dilaksanakan, serta tindak lanjut program dalam proses pembelajaran guru, dan kemanfaatan program bagi guru sendiri terhadap peningkatan

---

<sup>67</sup> Fauzi, Mohamad; editor: Mohammad Nor Ichwan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo press, 2009), hlm. 165.

profesionalismenya. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data di atas dengan menggunakan metode wawancara serta observasi.

### 3. Fasilitator FITK UIN Walisongo Semarang

Jenis data yang diperoleh dari sumber Fasilitator FITK UIN Walisongo Semarang dalam program USAID berupa keterkaitan program pembinaan dari USAID dan FITK UIN Walisongo terhadap MI Miftahul Akhlaqiyah, adalah kerjasama antara FITK UIN dan USAID dalam membina dan mendampingi MI Miftahul Akhlaqiyah, dan bagaimana pelaksanaan program peningkatan profesionalisme pendidik madrasah binaannya, metode dan model yang digunakan. Dan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa wawancara dan dokumentasi.

### 4. USAID PRIORITAS

Jenis data yang diperoleh dari USAID PRIORITAS berupa gambaran kemitraan FITK dengan MI Mifhtahul Akhlaqiyah, bidang pembinaannya mencakup apa saja, kemudian perencanaan hingga upaya pelaksanaan serta evaluasi upaya peningkatan profesionalisme pendidik di MI Miftahul Akhlaqiyah sebagai madrasah yang dibina oleh FITK UIN Walisongo. Untuk memperoleh data di atas menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi

## D. Teknik pengumpulan data

### 1. Interview/ wawancara

Pada penelitian ini, metode wawancara yang digunakan untuk menggali data dengan wawancara bebas terpimpin.<sup>68</sup>

Wawancara dilakukan pada pihak yang memiliki informasi mendalam terkait model madrasah binaan FITK UIN Walisongo dalam Meningkatkan Profesionalisme pendidik MI Miftahul Akhlaqiyyah, yakni Dekan FITK UIN Walisongo Semarang sebagai pengendali madrasah binaan, pihak Kepala madrasah beserta Wakil Kepala yang membantu, guru-guru MI Miftahul AKhlaqiyyah, serta stake holder lainnya yang dapat di jadikan sebagai sumber informasi terkait pelaksanaan peningkatan profesionalisme pendidik madrasah binaan oleh FITK UIN Walisongo Terhadap pendidik MI Miftahul Akhlaqiyyah Semarang.

### 2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif (*non participatory observation*).<sup>69</sup> Peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian yang bersifat perilaku, tindakan manusia, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, berupa proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, kegiatan-kegiatan program pembinaan dalam meningkatkan

---

<sup>68</sup> Suryo Guritno, dkk., *Theory and Application of IT Research: Metodologi Penelitian Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 133.

<sup>69</sup> Suryo Guritno, dkk., "*Theory and Application...*", hlm. 134.

profesionalisme pendidik yang diselenggarakan oleh FITK UIN Walisongo bagi pendidik MI Miftahul Akhlaqiyyah Semarang.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi di sini bertujuan untuk memperoleh data berupa buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data lain yang berkaitan dengan kemitraan berupa pembinaan FITK UIN Walisongo Semarang terhadap MI Miftahul Akhlaqiyyah dalam upaya peningkatan profesionalisme pendidik di MI Miftahul Akhlaqiyyah Semarang.

## E. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data pada penelitian ini, menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi.<sup>70</sup> Ada empat tipe triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan dua yakni triangulasi sumber dan data (metode).

Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan Fasilitator dari Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan (FITK), Kepala madrasah, dan guru kelas MI Miftahul Akhlaqiyyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang, serta USAID PRIORITAS sebagai mitra UIN Walisongo dalam mendampingi madrasah. Kemudian data

---

<sup>70</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 201.

dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisis.

Sedangkan pada triangulasi data (metode), digunakan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus tunggal, uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan data hasil observasi lapangan, dan dokumentasi terkait pelaksanaan peningkatan profesionalisme pendidik madrasah binaan. Selanjutnya didiskusikan lebih lanjut kepada Dekan FITK dan Kepala madrasah MI Miftahul Akhlaqiyyah serta Guru-guru kelasnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti gunakan merupakan teknik analisis data model interaktif milik Miles dan Huberman<sup>71</sup> yang meliputi tiga tahap, sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh hasil dari wawancara dengan Dekan FITK UIN Walisongo, Kepala Madrasah dan para guru selanjutnya akan diformat dalam bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan, dari kegiatan pembelajaran, kegiatan-kegiatan peningkatan profesionalisme pendidik, dan seluruh kegiatan yang diamati diformat menjadi

---

<sup>71</sup> Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian...*”, hlm. 164-180.

tabel hasil informasi. Sedangkan hasil study dokumentasi diformat menjadi analisis dokumen.

## 2. Display data

Data hasil wawancara, observasi, dan documenter yang telah direduksi disebut dengan data setengah jadi, sehingga pada langkah selanjutnya adalah mengolah data setengah jadi ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya dilakukan yang disebut dengan istilah display data.

## 3. Kesimpulan/ verifikasi

Verifikasi atau kesimpulan merupakan tahap terakhir pada bagian analisis data. Kesimpulan yang dimaksud di sini, secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh sub kategori tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan quote verbatim wawancaranya.